



**PENGEMBANGAN ENSIKLOPEDIA TARI TRADISIONAL  
MATERI SENI BUDAYA DAN PRAKARYA (SBdP)  
PADA KELAS V SEKOLAH DASAR**

**Dwi Rizki Safitri<sup>1</sup>, Tri Ariani<sup>2</sup>, Armi Yuneti<sup>3</sup>**

Universitas PGRI, Lubuklinggau, Indonesia

[dwirizkisafitri@gmail.com](mailto:dwirizkisafitri@gmail.com)

**Article Info**

Received : 18-02-2023

Accepted : 23-03-2023

Published : 28-04-2023

**Abstract :** *This study aims to develop an Encyclopedia of Traditional Dance Materials for Cultural Arts and Crafts in grade V Elementary School according to the 2013 curriculum to produce valid, practical and effective media for use in learning. The research model used is research and development (RnD) with the four-D development model. The research sample consisted of 30 students and the instruments used were pretest and posttest. The techniques used in this study were observation, interviews and questionnaires. Based on the results of the assessment analysis by the three experts, namely: linguists 0.92, media experts 0.87 and material experts 0.87, it shows that the Encyclopedia of Traditional Dance for Cultural Arts Materials meets the very valid criteria. While the results of the research on teacher practicality sheets obtained an average of 87.5% and students consisting of 6 people obtained an average of 95% that the Traditional Dance Encyclopedia met the very practical criteria. And the results of the research on the effectiveness of class V students obtained N-gain (g) results of 0.85, the Encyclopedia of Traditional Dance meets the high classification, so it can be concluded that the Encyclopedia of Traditional Dance for Cultural Arts and Crafts Materials meets the valid, practical and effective criteria and can be used in learning.*

**Keywords:** *Encyclopedia, SBdP, Elementary School*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Ensiklopedia Tari Tradisional Materi Seni Budaya dan Prakarya pada kelas V Sekolah Dasar sesuai dengan kurikulum 2013 untuk menghasilkan Media yang valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam belajar. Model penelitian yang digunakan yaitu research and development (RnD) dengan model pengembangan four-D. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa dan instrumen yang digunakan ialah pretest dan posttest. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Berdasarkan hasil analisis penilaian oleh ketiga ahli yaitu: ahli bahasa 0,92, ahli media 0,87 dan ahli materi 0,87 menunjukkan bahwa Ensiklopedia Tari Tradisional Materi Seni Budaya memenuhi kriteria sangat valid. Sedangkan hasil penelitian lembar kepraktisan guru diperoleh rata-rata 87,5% dan siswa yang terdiri dari 6 orang diperoleh rata-rata 95% bahwa Ensiklopedia Tari Tradisional memenuhi kriteria sangat praktis. Dan hasil penelitian efektifitas siswa kelas V diperoleh hasil N-gain (g) sebesar 0,85, Ensiklopedia Tari Tradisional memenuhi klasifikasi tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ensiklopedia Tari Tradisional Materi Seni Budaya dan Prakarya memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif dan bisa digunakan dalam pembelajaran.

**Kata kunci:** Ensiklopedia, SBdP, Sekolah Dasar

## PENDAHULUAN

Kurikulum 2013, merupakan kurikulum yang saat ini digunakan di Indonesia dan masih terus dalam tahap revisi dan perbaikan (Permendikbud, 2014. No.57). Kurikulum 2013 sendiri merupakan kurikulum yang terintegrasi dimana mata pelajaran dirangkum dalam satu tema, adapun salah satu muatan mata pelajaran yang ada pada satuan pendidikan sekolah dasar yaitu Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) masuk pada mata pelajaran kelompok B yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni. Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) bertujuan

untuk mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami seni dalam konteks ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) juga berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam tingkat lokal, nasional, regional, maupun global. Mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) diajarkan secara konkrit dan menyeluruh mencakup semua aspek mulai dari seni rupa, seni musik, seni tari, dan prakarya melalui pendekatan tematik (Permendikbud,2014:57).

Ruang lingkup materi untuk Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di SD/MI mencakup gambar ekspresif serta dekoratif, lagu-lagu daerah serta elemen musik, kerajinan, gerak tari, dan pertunjukan seni (Supriyanto,2012:19). Cakupan materi yang akan dibahas di kelas V meliputi gambar, kerajinan, lagu-lagu daerah, dan tari tradisional. Terdapat dua Kompetensi Dasar yang membahas tentang tari tradisional, yaitu Kompetensi Dasar 3.3 yang berbunyi memahami fungsi properti yang dapat digunakan dalam tari dan Kompetensi Dasar 4.3 yang berbunyi memperagakan gerak tari bertema berdasarkan gagasan dan imajinasi dengan menggunakan properti dan iringan. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut peserta didik diharapkan mampu menyebutkan fungsi properti tari, macam-macam properti yang digunakan dalam tari dan mampu memperagakan gerak tari.

Perkembangan tari tradisional di Indonesia saat ini tergolong baik meskipun banyak yang lebih memilih tari *modern*. Tetapi, hal ini tidak membuat keberadaan tari tradisional tersisih. Tari tradisional masih banyak dipakai pada upacara-upacara tertentu, penyambutan-penyambutan, dan pada kurikulum 2013 sekolah dasar tari tradisional masuk dalam materi Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Dengan masuknya tari tradisional ke dalam pembelajaran, maka secara tidak langsung peserta didik akan mempelajari mengenai tari tradisional.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V di SD NEGERI 30 Lubuklinggau pada tanggal 22 Mei 2022 diketahui bahwa dalam materi tari tradisional, pembelajaran materi tari tradisional di kelas V kurang efektif. Dari observasi tersebut diketahui dari 30 siswa yang tuntas di materi SBdP ini ada 17 siswa dan yang tidak tuntas ada 13 siswa, dengan nilai KKM SBdP kelas V adalah 65. Peserta didik kurang menguasai materi tersebut karena peserta didik tidak melakukan praktik langsung dan hanya belajar dari buku tema saja. Materi tari tradisional yang ada di buku tersebut kurang lengkap, karena pada buku tersebut hanya berisi gambar tarian beserta pertanyaan mengenai gambar tersebut.

Sedangkan pada buku ensiklopedia yang akan dikembangkan lebih lengkap penjelasannya tentang tarian tradisional yang akan dibahas dan adapun penjelasan tentang asal daerah, sejarah atau makna tari, ragam gerak, properti tari, tata rias, dan tata busananya. Ketidaklengkapan materi membuat peserta didik kesulitan menjawab pertanyaan-pertanyaan seputar tarian tersebut. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan membuat Ensiklopedia tari tradisional. Ensiklopedia yang akan dibuat ini berukuran 22 cm x15 cm, menggunakan warna-warna yang cerah yang dapat menarik minat membaca peserta didik serta dilengkapi gambar tari tradisional yang diuraikan.

Penjelasan masing-masing tarian meliputi asal daerah, sejarah atau makna tari, ragam gerak, properti tari, tata rias dan tata busana. Bagian-bagian buku tari tradisional tersebut meliputi cover, ilustrasi gambar tari yang akan di bahas, nama penulis, kata pengantar, daftar

isi, pembahasan tari tradisional secara umum, dan daftar pustaka. Ensiklopedia tersebut mampu membantu peserta didik dalam mempelajari berbagai macam tari tradisional yang ada dan mampu melestarikan tari tradisional dengan bentuk yang berbeda. Buku tersebut ditujukan untuk peserta didik kelas V sekolah dasar, tetapi buku tersebut juga dapat dibaca oleh anak yang sudah bisa membaca pada usia sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan atau sering dikenal dengan *research and development*. Pada metode penelitian dan pengembangan terdapat beberapa jenis model pengembangan yang dapat digunakan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan model 4D. Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk berupa media pembelajaran berbasis ensiklopedia. Produk yang dikembangkan kemudian diuji kelayakan dengan validasi dan kepraktisan. Kemudian dilakukan uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini telah dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sesuai dengan metode dalam *research and development*, dengan menggunakan model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahapan diantaranya tahap *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran), praktis dan efektif.

### **Tahapan Pendefinisian (*Define*)**

Menurut Sugiyono, (2019:233) tujuan tahap ini ialah untuk menetapkan kebutuhan dalam pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

#### **a. Analisis Awal-Akhir**

Kegiatan analisis ini bertujuan untuk menetapkan masalah dasar yang dihadapi guru dan siswa untuk meningkatkan kinerja guru dan pemahaman siswa. Dalam hal ini peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi terhadap guru dan siswa kelas V yang ada di SD Negeri 30 Kota Lubuklinggau dan melihat permasalahan dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam, observasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang didapat yaitu berupa lengkapnya sebuah sarana dan prasarana yang telah mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum yang dipakai saat ini yaitu Kurikulum 2013. Terlihat dari masalah yang dihadapi disekolah tersebut yaitu penggunaan media pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya menggunakan buku dari pemerintah serta belum mengikut sertakan media pembelajaran. Sehingga proses belajar terasa membosankan dan kurangnya respon siswa terhadap minat belajar.

#### **b. Analisis Siswa**

Analisis ini bertujuan untuk melihat karakteristik siswa saat proses pembelajaran dan menyesuaikan rancangan dan pengembangan media pembelajaran dengan karakteristik siswayang akan melaksanakan proses pembelajaran. Karakteristik tersebut meliputi tingkat perkembangan kemampuan atau pengetahuan, keterampilan individu atau sosial siswa yang dapat dikembangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam hal ini,

terdapat permasalahan yang timbul di dalam pembelajaran seni budaya dan prakarya pada siswa dapat didefinisikan sebagai berikut: a) pada saat proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan media pembelajaran yang kurangnya variasi, b) belum tersedianya media pembelajaran ensiklopedia itu, c) siswa mengalami kesulitan belajar dalam pembelajaran SBdP. Berdasarkan permasalahan di atas dapat dijadikan dalam menentukan media pembelajaran berbasis diorama yang dibutuhkan untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran dan menarik minat belajar siswa agar dalam penerapannya secara tepat dan efisien.

### **c. Analisis Konsep**

Analisis konsep bertujuan untuk menyusun secara merinci dan secara sistematis suatu konsep pembelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Pada tahapan ini juga dilakukan dengan mengidentifikasi konsep di dalam materi sumber energi alternatif khususnya buku SBdP kelas V.

### **d. Analisis Tugas**

Analisis tugas merupakan pengidentifikasian keterampilan siswa yang harus diperoleh oleh siswa dan menganalisisnya menjadi suatu kebutuhan untuk membantu memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Dalam penelitian ini materi ajarnya adalah sumber energi alternatif. Analisis tugas diatur berlandaskan kompetensi dasar dan indikator pencapaian.

### **e. Perumusan dan Spesifikasi Tujuan Pembelajaran**

Tahap ini menentukan tujuan pembelajaran yang merupakan hasil dari analisis tugas dan analisis konsep menjadi Indikator Pencapaian Kompetensi yang selanjutnya menjadi tujuan pembelajaran. Hasil perumusan tujuan pembelajaran akan menjadi dasar di dalam penyusunan rancangan perangkat pembelajaran untuk digunakan oleh guru dan siswa. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang dapat membuat suatu media pembelajaran yang dilengkapi oleh petunjuk penggunaan media pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan keterampilan dan diskusi yang semuanya dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ensiklopedia.

### **Tahapan Perancangan (*Design*)**

Pada tahap ini bertujuan untuk merancang media pembelajaran yang akan dikembangkan. Adapun langkah dari suatu rancangan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

#### **a. Penyusunan Tes**

Penyusunan tes disini digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis diorama yang disesuaikan dengan materi seni budaya kelas V. Menurut Sugiyono (2018:234) menyatakan bahwa tes merupakan salah satu alat mengukur terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa setelah kegiatan belajar mengajar, untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek dalam pembelajaran objek ini bisa berupa kecakapan siswa, minat, motivasi dan sebagainya

#### **b. Pemilihan Media**

Pemilihan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Adapun dalam pemilihan media ini disesuaikan dengan materi seni budaya kelas V yang akan disampaikan dengan tujuan dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

### **c. Pemilihan Format**

Adapun format yang digunakan sesuai dengan karakteristik pembelajaran seni budaya kelas V. Tahap ini merancang isi pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode pembelajaran dan sumber belajar yang dapat membantu memudahkan siswa dalam memahami materi sumber energi alternatif. Langkah awal yang harus dilakukan yaitu mengembangkan perangkat pembelajaran yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk mengembangkan materi SBdP.

### **d. Rancangan Awal**

Pada penelitian ini, rancangan awal berupa rancangan *draf* pertama yang masih berupa *prototype* atau rancangan media pembelajaran yang akan divalidasi oleh validator ahli.

#### **Tahapan Pengembangan (*Development*)**

Tahap ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran berbasis diorama untuk menghasilkan suatu media pembelajaran yang sudah valid dan praktis serta dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dengan direvisi berdasarkan masukan dari para validator.

**Adapun langkah-langkah di dalam tahap pengembangan ini antara lain :**

#### **a. Validasi Ahli**

Proses penilaian para ahli (validasi) dilakukan oleh 3 (tiga) ahli dibidangnya masing-masing baik itu ahli bahasa, ahli media dan ahli materi. Pada ahli bahasa peneliti memilih Ibu Dr. Rusmana Dewi, M.Pd., kemudian untuk ahli media peneliti memilih Bapak Dr. Leo Charli, M.Pd., dan Pada ahli materi peneliti memilih guru kelas yang mengampu mata pelajaran seni budaya itu sendiri, karena guru lah yang memahami materi yang dikembangkan oleh peneliti apakah materi tersebut layak di berikan kepada para siswa dikelas V tersebut. Proses validasi media pembelajaran berbasis diorama dapat dikatakan valid jika sudah dapat dibuktikan berdasarkan hasil angket penilaian oleh guru. Dari hasil validasi yang telah dilakukan oleh para ahli jika sudah dikatakan valid maka media pembelajaran berbasis ensiklopedia dapat digunakan untuk uji cobakan kepada kelompok kecil.

#### **b. Uji Pengembangan**

Setelah uji coba pada tahap validasi ahli, selanjutnya diuji cobakan pada kelompok kecil dengan menggunakan angket respon untuk melihat apakah media pembelajaran berbasis diorama yang sudah dikembangkan tersebut dalam kategori praktis atau perlu perbaikan lagi. Uji coba kelompok kecil (*Small Group Tryout*) yaitu uji coba kelompok kecil (*Small Group Tryout*) yang dimana peneliti melakukannya dengan subjek sebanyak 6 orang siswa. Subjek tersebut mewakili berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

#### **Tahap Penyebaran (*Disseminate*)**

Tahap desiminasi tujuan kegiatan menyebarluaskan produk yang telah teruji untuk dimanfaatkan peserta didik. Pada tahap ini hanya dilaksanakan memberikan perangkat ke pada pihak sekolah.

## **KESIMPULAN**

Pengembangan ini menghasilkan sebuah Media Pembelajaran Berbasis Ensiklopedia yang dibuat menggunakan prosedur model pengembangan 4D dengan tahapan pendefinisian (*Define*), Perencanaan (*Design*), Pengembangan (*Development*), dan Penyebaran

(Disseminate). Hasil Validasi, Kepraktisan dan Efektifitas. Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa sebesar 0,92 tinggi, hasil validasi ahli media 0,87 tinggi, dan hasil validasi materi sebesar 0,87 tinggi, memperoleh rata-rata dari ketiga ahli sangat valid. Hasil Kepraktisan yaitu uji coba kelompok kecil memperoleh skor 95% sangat praktis dan setelah uji coba kepraktisan pada siswa peneliti juga melakukan kepraktisan terhadap guru memperoleh 87,5% sangat praktis.

Media Pembelajaran Berbasis Ensiklopedia dapat dikatakan dan praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil Uji keefektifan pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ensiklopedia dilakukan sebanyak 2 kali yaitu tes pertama sebelum menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Ensiklopedia (*Pretest*) dan tes kedua setelah menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Ensiklopedia (*Posttest*). Pada tahap uji keefektifan berjumlah 30 siswa. berdasarkan hasil nilai tes kedua (*Posttest*) terjadi peningkatan yaitu rata-rata nilai pada *pretest* adalah 47,10 berada dalam kategori kurang sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* sebesar 80,63 dan hasil nilai N-gain (g) diperoleh sebesar 0,63 dengan klasifikasi sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),h. 24.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*” ( Jakarta : Balai Pustaka, 2010), h. 232
- Dimiyati. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta : Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. PT Bumi Aksara : Jakarta Harimurti,
- Rina. 2016. “Pengembangan Media Pembelajaran Basis Data Berbasis Android untuk Kelas XI di SMK Negeri Surabaya”. *Jurnal IT-Edu*. Volume 01, No. 01, [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/20174/118/article.pdf](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/20174/118/article.pdf).
- Hamdani Hamid, Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia, (Bandung : Pustaka Setia,2013), h. 125.
- Hedianti, Rezki. 2015. “Pengembangan Ensiklopedia Peralatan Laboratorium Biologi sebagai Sumber Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs”. *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi, Pend. Biologi, UIN Sunan Kalijaga.
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta : Prenadamedia Group. Permendikbud No. 57. 2014. Lampiran III Tentang Kurikulum Sekolah Dasar.
- Pratiwi, Reecha Dyah. 2014. “Pengembangan Ensiklopedia Bangun Datar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Irsyadut Tholibin Tugu Tulungagung”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, PGMI, UIN Malang.
- Priatmoko, Agung. 2014. “Pengembangan Ensiklopedi Tokoh Pewayangan Mahabarata dengan Dua Bahasa Menggunakan Adobe Flash CS4”. *Skripsi*. Fakultas Bahasa dan Seni, Bahasa Daerah, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Prihartanta, Widayat. 2015. "Ensiklopedia Umum (Nasional)". Jurnal Adaabiya. Volume 5, No. 85, [https://repository.usd.ac.id/6429/2/121134078\\_full.pdf](https://repository.usd.ac.id/6429/2/121134078_full.pdf), diakses : 24 November 2016
- Rahayuningtyas, Wida. 2015. *Tari Topeng Malang*. IKIP Malang : Malang Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Dalam Penelitian*. Bandung: Alfabeta Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenada
- Setyosari, Punaji. 2013. "*Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*". Jakarta: Pramedia Group
- Sri, Dyah. 2013. "Kajian Bentuk Fungsi Pertunjukan Kesenian Lengger Budi Lestari Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung". *Skripsi*. Fakultas Sudarsono. 1981. *Tari-Tarian Indonesia I*. Proyek Pengembangan Media Kebudayaan : Jakarta
- Sugiarto. 1990. *Sekilas Perkembangan Seni Tari di Indonesia untuk Umum*. Aneka Ilmu : Semarang
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta:Bandung
- Sujana, Anis. 2007. "Mengamati Aspek-aspek Visual Pertunjukan Tari Sebagai Pengayaan Kajian Senirupa". Volume 1 D, No. 2, <http://journals.itb.ac.id/index.php/jvad/article/view/662>, diakses : 10 Desember 2016
- Supriyanto. 2012. "JOGED". Jurnal Seni Tari. Volume 3, No. 1, <http://journal.isi.ac.id/index.php/joged/article/download/2/2>, diakses : 24November 2016
- Thobroni, 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. AR-RUZZ MEDIA : Yogyakarta Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung : CV. Yrama Widya